

LAPORAN MAGANG
PROSES PEMBAYARAN KOMPENSASI ATAS TANAH, BANGUNAN
DAN TANAMAN YANG BERADA DI BAWAH RUANG BEBAS PADA
SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT) 150KV PALUR-
MASARAN DAN BRINGIN-MOJOSONGO
RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Oktalita Melliana

1120 31539

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2024

TUGAS AKHIR

PROSES PEMBAYARAN KOMPENSASI ATAS TANAH, BANGUNAN DAN TANAMAN YANG BERADA DI BAWAH RUANG BEBAS PADA SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT) 150 KV PALUR- MASARAN DAN BRINGIN-MOJOSONGO

Dipersiapkan dan disusun oleh:

OKTALITA MELLIANA

Nomor Induk Mahasiswa: 112031539

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penulis melaksanakan program magang pada tanggal 25 September 2023 sampai dengan 22 Desember 2023 di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga. Saat menjalani program magang, ditempatkan pada sub. bidang Keuangan dan Akuntansi. Sebagai bagian dari persyaratan kelulusan mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN Yogyakarta. Penulis ikut aktif dalam proses pembayaran kompensasi atas tanah, bangunan dan tanaman yang berada di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV Palur-Masaran dan Bringin-Mojosongo yang dilakukan PT PLN (Persero) UPT Salatiga.

Dalam pelaksanaan magang, penulis mendapatkan beberapa kendala sehingga menghambat dalam melakukan kegiatan yang sedang dilakukan. Pengalaman magang yang diterima, tentunya menjadi suatu pengalaman dan ilmu baru yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan dan mempersiapkan untuk terjun ke dunia kerja. Penulis berharap selesai dari kegiatan magang ini dapat membuka pikiran, wawasan dan sudut pandang baru terhadap suatu hal.

Kata kunci: magang, proses pembayaran, kompensasi, ruang bebas, saluran udara tegangan tinggi (SUTT) 150kV

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The author carried out an internship program from 25 September 2023 to 22 December 2023 at PT PLN (Persero) Transmission Implementation Unit (UPT) Salatiga. While undergoing an internship program, placed in sub. in the field of Finance and Accounting. As part of the graduation requirements for students at the YKPN Yogyakarta College of Economics. The author actively participated in the process of paying compensation for land, buildings and plants under free space on the 150kV Palur-Masaran and Bringin-Mojosongo High Voltage Air Lines (SUTT) carried out by PT PLN (Persero) UPT Salatiga.

In carrying out the internship, the author encountered several obstacles that hindered him from carrying out the activities he was carrying out. The internship experience received, of course, is a new experience and knowledge that was not obtained during the lecture period and preparing to enter the world of work. The author hopes that the completion of this internship will open new thoughts, insights and perspectives on things.

Keywords: internship, payment process, compensation, free space, 150kV high voltage overhead line.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

STIE YKPN Yogyakarta merupakan lembaga akuntansi dan manajemen yang berharap dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten di bidang studinya yang mampu bersaing di dunia kerja nyata. Tentunya mempunyai tanggung jawab dan peran untuk mendidik para peserta didik yang akan menjadi penerus bangsa dan negara di masa depan dan berperan penting dalam mendorong langsung pembangunan masyarakat.

Melalui program magang, STIE YKPN Yogyakarta berupaya memberikan pengetahuan praktis yang mungkin tidak dapat diperoleh saat berada di lingkungan kampus dengan mengeksplorasi dan menghadapi persaingan nyata di dunia kerja. Mahasiswa dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang terjadi di dunia kerja. Program magang dapat membuat mahasiswa mengetahui persaingan kerja di dunia nyata sehingga dapat meningkatkan kecakapan dan integritas yang menjadi daya tarik instansi. Dalam program magang dengan menerapkan ilmu dalam proses perkuliahan, dapat mengembangkan soft skill, kedisiplinan, kejujuran, kemampuan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan dan permasalahan yang timbul.

Program magang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan praktid mengenai kondisi sebenarnya di dunia kerja. Dengan mengikuti program ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang membuat mahasiswa menjadi kandidat yang diminati oleh lembaga pemerintah atau perusahaan swasta. Selain itu, diharapkan mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi di dunia kerja.

Program magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan untuk mahasiswa yang mengejar gelar sarjana dalam bidang akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta. Penulis sebagai mahasiswa, mendapatkan kesempatan magang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga sebagai bagian dari program magang. Pilihan ini dilakukan karena kantor tersebut merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan memiliki pusat operasional di wilayah Salatiga. PT PLN (Persero) UPT Salatiga memiliki sub unit wilayah kerja yang meliputi Unit Layanan Transmisi GI (ULTG) yaitu ULTG Salatiga, ULTG Surakarta dan ULTG Yogyakarta.

Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang kerja melibatkan beberapa aspek, antara lain:

1. Menyelesaikan salah satu syarat mata kuliah tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi (S1) di Perguruan Tinggi STIE YKPN Yogyakarta.
2. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah di STIE YKPN Yogyakarta.
3. Untuk membentuk pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap kehidupan kerja.
4. Pengenalan terhadap lingkungan kerja atau proses adaptasi sebelum beralih ke kehidupan kerja yang sebenarnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dengan tim, sehingga mereka dapat menggali manfaat nyata melalui pengalaman yang diperoleh selama kegiatan magang.
6. Mengetahui gambaran umum tentang proses pembayaran kompensasi atas tanah, bangunan dan tanaman yang berada di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV Palur-Masaran dan Bringin-Mojosongo di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga.
7. Untuk mengetahui tentang sistem tentang proses pembayaran kompensasi atas tanah, bangunan dan tanaman yang berada di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV Palur-Masaran dan Bringin-Mojosongo di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga.
8. Memperoleh data dan informasi terkait dengan kegiatan tentang proses pembayaran kompensasi atas tanah, bangunan dan tanaman yang berada di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV Palur-Masaran dan Bringin-Mojosongo di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga.

Manfaat

Dengan menjalankan kegiatan magang, diharapkan dapat membawa keuntungan positif bagi penulis, Perguruan Tinggi STIE YKPN Yogyakarta, dan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga. Berikut adalah beberapa manfaat yang diinginkan dari pelaksanaan kegiatan magang ini:

1. Bagi Penulis:
 - a. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman terhadap dunia kerja nyata serta mengasah kemampuan sebelum memasuki dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Mengetahui mekanisme kerja pada perusahaan yang bersangkutan.
 - c. Melakukan perbandingan antara konsep teoritis yang dipelajari selama kuliah dengan penerapannya dalam praktik di lapangan.
 - d. Menjadikan acuan bagi mahasiswa lain agar tidak hanya menjadi tenaga terdidik tetapi juga terampil.
 - e. Sebagai sarana melatih tanggung jawab dan kedisiplinan.
 - f. Mengetahui tentang proses pembayaran kompensasi atas tanah, bangunan dan tanaman yang berada di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV Palur-Masaran dan Bringin-Mojosongo di PT PLN (Persero) UPT Salatiga
2. Bagi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN:
 - a. Terjalannya kerja sama yang memberikan manfaat bersama antara kedua belah pihak.
 - b. Peningkatan standar pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Mendapatkan informasi terkait pelaksanaan program magang bagi mahasiswa.
 3. Bagi Perusahaan:
 - d. Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan bantuan dari mahasiswa magang.
 - e. Memberikan umpan balik terhadap kompetensi yang relevan untuk membantu meningkatkan keterampilan profesional lulusan dan memperkuat peran dalam dunia pendidikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Menjalin kerja sama dan sebagai koreksi dalam operasional PT. PLN Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga.
- g. Memberi masukan kompetensi yang relevan sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan lulusan yang dibutuhkan lingkungan kerja dan meningkatkan peran terhadap dunia pendidikan.
- h. Membantu pekerjaan di PT PLN (Persero) UPT Salatiga pada bidang yang ditempati.

Sistematika Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan
2. Bab 2 Profil Perusahaan dan Aktivitas Magang
3. Bab 3 Landasan Teori
4. Bab 4 Analisis dan Pembahasan
5. Bab 5 Kesimpulan, Rekomendasi dan Refleksi Diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

PROFIL ORGANISASI

Latar Belakang Perusahaan

PLN didirikan pada tanggal 27 Oktober 1945 sebagai jawatan listrik dan gas yang berada di bawah naungan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit listrik sebesar 157,5 MW. Seiring dengan peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 dan diperkuat oleh Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972, status PLN berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara dan memegang peran sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Pada tanggal 30 Juli 1994, melalui Akta Notaris Sutjipto, S.H No. 169, status hukum perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT PLN (Persero), tetapi tetap mempertahankan peran sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PUKK) dalam menyediakan listrik untuk kepentingan umum.

Pada tahun 2009, sesuai dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2009, PLN tidak lagi beroperasi sebagai PKUK, melainkan menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pemegang Izin Usaha Penyedia Tenaga Listrik (IUPTL) dengan tugas menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum. PT PLN (Persero) melakukan sejumlah transaksi seperti pembangkitan listrik, transmisi, distribusi dan jasa terkait ketenagalistrikan lainnya. Menurut Kementerian BUMN, diciptakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membagi struktur organisasi PLN menjadi tiga kelompok transmisi, yaitu Unit Induk Transmisi Jawa Barat, Unit Induk Transmisi Jawa Tengah, dan Unit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Induk Transmisi Jawa Timur dan Bali. Hal ini dilakukan agar aktivitas PLN menjadi lebih efektif dan efisien.

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga merupakan bagian dari Unit Induk Transmisi Jawa bagian Tengah, bertindak sebagai unit operasional yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan merawat aset transmisi listrik di area Salatiga dan sekitarnya. UPT singkatan dari Unit Pelaksana Transmisi, secara khusus fokus pada pengelolaan aset instalasi penyaluran, termasuk transmisi dan gardu induk, serta melakukan pemeliharaan aset instalasi guna menjaga kelancaran penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi dengan cara yang efisien, handal, dan ramah lingkungan.

Kantor PT PLN (Persero) UPT Salatiga berlokasi di Jl. Diponegoro No. 149, Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Fungsi utama kantor ini sebagai unit pelaksana transmisi di Salatiga adalah mengelola aset instalasi penyaluran, termasuk transmisi dan gardu induk, serta menjalankan pemeliharaan aset instalasi untuk memastikan kelancaran penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi secara efisien, handal, dan ramah lingkungan. PT PLN (Persero) UPT Salatiga mengawasi beberapa ULTG (Unit Layanan Transmisi Gardu Induk) yang tersebar di berbagai daerah, antara lain ULTG Salatiga, ULTG Surakarta, dan ULTG Yogyakarta.

Aktivitas Magang

Pelaksanaan magang penulis di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga dimulai pada tanggal 25 September 2023 sampai dengan 22 Desember 2023. Penulis ditempatkan pada bagian Akuntansi dan Keuangan. Pada bagian keuangan penulis mengikuti serangkaian proses pembayaran kompensasi atas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanah, bangunan dan tanaman di bawah ruang bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 kV yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UPT Salatiga, dibawah ini akan dijabarkan kegiatan penulis selama pelaksanaan magang:

1. Mencetak penyampaian hasil besaran nilai kompensasi dan mengarsip berkas penyampaian besaran nilai kompensasi
2. Menginput daftar usulan permohonan rekening untuk penerima kompensasi
3. Melakukan scan dokumen daftar penerima kompensasi
4. Mempelajari SAP
5. Mempelajari *Vendor Invoicing Portal (VIP)* dalam melakukan proses pembayaran
6. Rekonsiliasi Bank
7. Mencetak morkup dan surat pernyataan pembayaran kompensasi row rekonduktoring sutt 150 kV
8. Mengarsip Surat Pernyataan Pembayaran Kompensasi atas Tanah, Bangunan dan Tanaman yang Berada di Bawah Ruang Bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV.
9. Pembayaran kompensasi row rekonduktoring sutt 150 Kv.
10. Mengarsip Surat Pernyataan Pembayaran Kompensasi ROW Rekonduktoring SUTT 150 kV.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kompensasi

Menurut definisi yang dijelaskan dalam (Kementerian ESDM, Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, Pasal 1 (13) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik, 2021), Kompensasi merujuk pada pemberian sejumlah uang kepada pemegang hak atas tanah, termasuk bangunan, tanaman, dan/atau benda lain yang berada di atas tanah tersebut. Penyebabnya adalah penggunaan tanah tersebut secara tidak langsung untuk keperluan pembangunan ketenagalistrikan tanpa dilakukan pelepasan atau penyerahan hak atas tanah.

Pengertian Ruang Bebas atau *Right of Way* (ROW)

Sesuai (Kementerian ESDM, Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, Pasal 1(4) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik, 2021), Ruang bebas adalah ruang yang terbatas pada bidang vertikal dan horizontal di sekitar dan sepanjang penghantar jaringan transmisi listrik. Ruang ini tidak boleh memuat benda-benda yang menjamin keselamatan manusia, makhluk hidup dan benda lain, serta keandalan jaringan transmisi tenaga listrik.

Prosedur Kompensasi atas Tanah, Bangunan dan Tanaman yang Berada di Bawah Ruang Bebas pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150kV

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut ketentuan dalam (Kementerian ESDM, Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman Yang Berada Di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik, 2021), PT PLN (Persero) harus melakukan pemeriksaan jalur transmisi tenaga listrik sebelum melaksanakan pembangunan jaringan tersebut. Tujuannya untuk memastikan status kepemilikan tanah, bangunan dan atau tanaman dengan menggunakan bukti yang sah serta untuk memastikan kelayakan tanah dan ruang bebas yang akan digunakan untuk pembangunan jaringan tersebut. Pemeriksaan rencana jalur transmisi tenaga listrik mencakup kegiatan inventarisasi dan identifikasi kepemilikan tanah, bangunan dan atau tanaman yang berada di bawah ruang bebas jaringan transmisi tenaga listrik.

Selanjutnya, PT PLN (Persero) akan melakukan proses verifikasi terhadap dokumen hasil inventarisasi dan identifikasi yang telah disusun. Hasil dari proses verifikasi ini akan diumumkan di kantor kecamatan dan atau kantor desa/kelurahan setempat dalam jangka waktu 14 hari kerja. Proses pengumuman hasil verifikasi akan dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada penerima kompensasi. Jika pemilik tanah, bangunan atau tanaman merasa tidak puas atau memiliki keberatan terhadap hasil verifikasi, mereka dapat mengajukan keberatan kepada PT PLN (Persero) melalui kantor desa/kelurahan setempat.

Hasil dari kegiatan inventarisasi, identifikasi dan atau verifikasi akan menjadi dasar dalam penyusunan daftar nominatif calon penerima kompensasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam proses pelaksanaan kompensasi, PT PLN (Persero) selaku IUPTLU akan mengajukan usulan penunjukan lembaga penilai kepada menteri melalui Direktur Jenderal Kelistrikan.

Selanjutnya, lembaga penilai akan menentukan besaran kompensasi dengan mengacu pada formula perhitungan sebagai berikut:

1. Formula perhitungan kompensasi untuk tanah

$$\text{Kompensasi} = 15\% \times \text{Lt} \times \text{NP}$$

Keterangan:

Lt: Luas tanah di bawah ruang bebas dalam meter persegi (m^2)

NP : Nilai pasar tanah per meter persegi (m^2) dari lembaga penilai

2. Formula perhitungan kompensasi untuk bangunan

$$\text{Kompensasi} = 15\% \times \text{Lb} \times \text{NPb}$$

Keterangan:

Lb : Luas bangunan di bawah ruang bebas dalam meter persegi (m^2)

NPb : Nilai pasar bangunan per meter persegi (m^2) dari lembaga penilai

3. Formula perhitungan kompensasi untuk tanaman

$$\text{Kompensasi} = \text{NPt}$$

Keterangan:

NPt : Nilai pasar tanaman dari lembaga penilai

Berdasarkan perhitungan besaran kompensasi oleh lembaga penilai, PT PLN (Persero) sebagai pemegang IUPTLU akan merekomendasikan besaran ganti rugi kepada menteri melalui direktur jenderal. Selanjutnya menteri melalui direktur jenderal akan memberikan persetujuan atau penolakan terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rekomendasi besaran kompensasi dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kerja, terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap dan benar.

PT. PLN (Persero) UPT Salatiga akan melaksanakan pembayaran kompensasi kepada pemegang hak atas tanah, bangunan dan/atau tanama sesuai dengan keputusan besaran kompensasi yang telah ditetapkan oleh menteri melalui direktur jenderal. Proses pembayaran kompensasi akan disaksikan oleh paling tidak dua orang saksi yang termasuk kepala desa/kelurahan atau aparat setempat disertai dengan tanda terima pembayaran kompensasi. Dalam situasi di mana calon penerkompensasi tidak dapat diidentifikasi, menolak kompensasi atau objek kompensasi masih menjadi sengketa di pengadilan. PT PLN (Persero) akan melakukan penitipan pembayaran kompensasi ke kantor pengadilan negeri setempat dalam waktu enam bulan sejak penetapan besaran kompensasi. Hal ini berlaku jika objek kompensasi masih dalam perselisihan kepemilikan, disita oleh pejabat berwenang atau dijaminkan di bank.

Setelah dilakukan pembayaran kompensasi, pemegang hak atas tanah, bangunan dan/atau tanaman memiliki hak untuk menggunakan tanah tersebut, mendirikan bangunan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemilik hak atas tanah, bangunan dan/atau tanaman diharapkan memberikan izin dan tidak menghambat PT. PLN (Persero) dalam melakukan kegiatan seperti penebangan, pemotongan, pencabutan dan/atau pemangkasan tanaman.

Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) melalui SAP.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sebuah konsep untuk melakukan perencanaan dan mengelola sumber daya yang tersedia dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

organisasi agar dapat dimanfaatkan dengan optimal dan efektif untuk menghasilkan nilai tambahan untuk pihak yang berkepentingan dalam organisasi tersebut (Wiyono & Ardhi, 2012)

Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Hartono, 2013), sistem informasi manajemen adalah suatu sistem, yang merupakan susunan terstruktur dari berbagai elemen atau komponen yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen merupakan bagian dari sistem perencanaan yang terintegrasi dalam pengendalian internal bisnis. Sistem ini melibatkan penggunaan dokumen, sumber daya manusia, teknologi, dan prosedur untuk memajemen aktivitas bisnis.

Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan langkah atau tindakan yang melibatkan penyesuaian data, membandingkan saldo kas yang tercatat di bank dan dalam catatan perusahaan, lalu menentukan penyebab perbedaan saldo kas. Apabila terdapat perbedaan dalam data saldo, proses penyesuaian menjadi krusial, dengan harapan perusahaan dapat meninjau dan menyesuaikan kembali saldo akhir akun kas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penulis menemui beberapa kendala dalam kegiatan magang, misalnya:

1. Sebagian besar tugas yang diberikan kepada penulis melakukan pencetakan dengan menggunakan printer. Seringkali printer mengalami kesalahan jaringan/eror karena printer menggunakan jaringan wifi intranet yang sulit terhubung di ruangan keuangan dan akuntansi dan jaringan listrik di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga yang seringkali mati secara mendadak. Membuat pekerjaan yang dikerjakan penulis di komputer pegawai tidak tersimpan dan penulis harus mengulangi pekerjaan tersebut. Hal tersebut membuat pekerjaan penulis menjadi terhambat.
2. Penulis memasukkan data secara manual, memakan waktu yang cukup lama dan sering terjadi kesalahan ketik serta data yang hilang.
3. Pada saat mengakses VIP (*Vendor Invoicing Portal*) dan SAP harus menggunakan jaringan intranet. Untuk mengakses aplikasi tersebut memerlukan id dan password pegawai.
4. Pada proses pembayaran di VIP (*Vendor Invoicing Portal*) hanya dapat dilakukan 15 peserta setiap satu submission. Hal tersebut membuat pekerjaan menjadi lebih lama karena harus memisahkan data microsoft excel dan kuitansi tanda tangan berupa pdf yang sebelumnya keseluruhan menjadi 15 penerima kompensasi setiap satu file microsoft excel dan pdf.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Penulis berhasil menemukan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi selama menjalani kegiatan magang, antara lain:

1. Penulis melakukan komunikasi dengan salah satu pegawai terkait masalah sistem yang seringkali mengalami kesalahan jaringan/eror untuk dapat membantu memperbaiki jaringan intranet supaya tidak menghambat dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
2. Pada saat melakukan penginputan data penulis seringkali menyalin data dari daftar nomatif yang dikirimkan salah satu pegawai. Hal tersebut dapat mengurangi terjadinya kelalaian seperti salah ketik dan data yang terlewat dalam penginputan data. Penulis juga selalu menyimpan data setelah menginput data tersebut. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang sudah penulis input tidak hilang saat mengalami mati listrik secara mendadak.
3. Pada saat mengakses SAP dan VIP penulis menggunakan id dan password salah satu pegawai agar dapat mengakses jaringan intranet tersebut.
4. Pada proses pembayaran di VIP (Vendor Invoice Portal) sebaiknya pada satu submission ditambahkan peserta yang akan di upload seperti 30 sampai dengan 50 peserta dalam sekali upload. Agar memudahkan pegawai dalam proses input pada VIP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Mahasiswa melakukan kegiatan magang di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga, penulis dapat menyimpulkan antara lain:

1. Saat menjalani magang, penulis ditempatkan pada bagian keuangan dan akuntansi. Di mana penulis dapat memahami situasi, mengatasi hambatan, dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam menyelesaikan tugas magang.
2. Penulis berhasil menyelesaikan tugas magang dengan tepat waktu, sebagai latihan untuk memperkuat sikap tanggung jawab dalam dunia kerja.
3. Penulis memberikan bantuan dalam tugas-tugas pegawai, termasuk penginputan data dan pencetakan dokumen, sehingga penulis harus hati-hati dalam menginput informasi serta agar tidak terdapat data yang hilang.
4. Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diberikan selama magang, bertujuan untuk mempersiapkan diri menghadapi lingkungan kerja yang sebenarnya.
5. Penulis dapat membandingkan mata kuliah yang didapatkan khususnya seperti Sistem Informasi Manajemen dan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu pengimplementasiannya dalam SAP. Selain itu penerapan mata kuliah Akuntansi Pengantar pada rekonsiliasi bank sebagai salah satu proses membandingkan saldo kas yang tercatat di bank dan dalam catatan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Selama menjalani magang, penulis dapat mengenal lingkungan kerja dan berinteraksi dengan rekan kerja.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman magang, mahasiswa dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Sebelum memulai magang, disarankan untuk melakukan persiapan dengan mengumpulkan informasi rinci tentang perusahaan yang akan menjadi tempat pelaksanaan magang. Selama proses magang, mahasiswa diharapkan untuk mematuhi peraturan internal perusahaan, menjaga kerahasiaan informasi, dan menjaga reputasi baik perusahaan maupun STIE YKPN Yogyakarta. Mahasiswa diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, mampu berkomunikasi dengan baik dan mempelajari ilmu yang diberikan.

2. Bagi perusahaan

Penulis mengaharapkan PT PLN (Persero) UPT Salatiga dapat memberikan fasilitas seperti printer yang memadai sehingga tidak terdapat kendala saat melakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan diharapkan untuk menambah daya pada PT. PLN (Persero) UPT Salatiga agar tidak terjadi mati listrik secara berulang-ulang.

3. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Penulis mengharapkan STIE YKPN Yogyakarta dapat bekerja sama dan menjalin hubungan baik dengan PT PLN (Persero) UPT Salatiga, serta PT PLN (Persero) UPT Salatiga menerima mahasiswa magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama sekitar lebih tiga bulan penulis melakukan kegiatan magang, penulis mendapatkan pengalaman dan suasana yang baru di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga. Pada hari pertama magang, penulis diperkenalkan dengan lingkungan kerja, termasuk struktur organisasi dan kondisi perusahaan yang baik. Selanjutnya, penulis ditempatkan di bagian akuntansi dan keuangan, di mana penulis bertemu dengan mentor dan staf yang memberikan bantuan serta panduan selama periode magang.

Ketika memulai pekerjaan, penulis merasakan kecemasan dan kegembiraan. Berkat dukungan dari tim di PT. PLN (Persero) UPT Salatiga dan semangat pribadi, penulis mampu menyelesaikan tugas dengan antusiasme tanpa rasa kekhawatiran. Selain itu, penulis menikmati berinteraksi dengan rekan kerja lainnya, yang membantu penulis beradaptasi dan mendapatkan teman baru di lingkungan kerja.

Pekerjaan yang diberikan oleh staf PT. PLN (Persero) UPT Salatiga berkaitan erat dengan pengetahuan yang diperoleh penulis dari perkuliahan. Materi-materi yang diajarkan selama kuliah sangat relevan dan memberikan manfaat signifikan dalam menjalankan tugas di tempat magang. Penulis berhasil memahami konsep menjurnal menggunakan sistem SAP, mengaplikasikan rumus Microsoft Excel dengan benar, dan melaksanakan rekonsiliasi bank secara efektif. Selain itu, pengalaman ini juga membantu penulis dalam bekerja dalam tim yang berkontribusi pada pencapaian keberhasilan bersama. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama masa magang berkontribusi pada pengembangan soft skill.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui kegiatan magang, penulis berhasil mengembangkan kemandirian dan kemampuan bertanggung jawab. Harapan penulis ke depan adalah dapat bekerja di perusahaan yang selaras dengan perkembangan teknologi saat itu. Penulis sangat mengapresiasi kesempatan dan pengalaman yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) UPT Salatiga.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus STIE YKPN yang memberikan kesempatan untuk mengikuti mata kuliah magang. Hal ini memungkinkan penulis untuk menyelesaikan studi sambil mendapatkan pengalaman kerja. Dengan adanya pengalaman ini, penulis berharap dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan pekerjaan di masa depan dan berharap kegiatan magang ini memberikan pelajaran yang berharga bagi semua.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Dekye , Takhur , R., Varentino, R., Warviani, W., & Wahyudi. (2022, November). Analisis Manfaat Penerapan Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) at PT. Gojek. *Jurnal Dimensi*, 11(3), 438-447. Retrieved from <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indonesia , R. (2021). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2021 Tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi atas Tanah, Banguna, dan/atau Tanaman yang Berada di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.
- Kementerian ESDM , R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM No. 13, Pasal 5 (1) Tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum pada Saluran Udara Tegangan Tinggi*.
- Kementerian ESDM, R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman Yang Berada Di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.
- Kementerian ESDM, R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, Pasal 1 (13) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.
- Kementerian ESDM, R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, Pasal 1(4) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.
- Kementerian ESDM, R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, Pasal 3 (1) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.
- Kementerian ESDM, R. (2021). *Peraturan Menteri ESDM Nomor 13, pasal 5 (3) tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Kompensasi Atas Tanah, Bangunan, dan/atau Tanaman yang Bedara di Bawah Ruang Bebas Jaringan Transmisi Tenaga Listrik*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kieso, D. J., & Terry , D. W. (2011). *Intermediate Accounting*. Danvers: John Willey & Sons.
- O'Brien , J. A., & George, M. M. (2018). *Manajemen Sistem Informasi*. New York, USA: McGraw Hill. Retrieved from http://opacperpus.jogjakota.go.id/index.php/home/detail_koleksi?kd_buku=01655
- Stice, E. K., James, D. S., & K, F. S. (2004). *Intermediate Accounting. 15 Edition*. USA: Thomson South - Western, Ohio.
- Undang-Undang Nomor 30, Pasal 1 (3) tentang Ketenagalistrikan*. (2009). Retrieved from <https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%2030%202009.pdf>
- Wallace , T. F., & Kremzar, M. H. (2001). *ERP: Making it Happen*. New York, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, J. J., Paul , D. K., & Donald, E. K. (2013). *Financial Accounting IRFS Edition 2E*.
- Wiyono, D. S., & Ardhi, W. (2012). Implementasi Rest Web Service Dengan Menggunakan Json Pada Aplikasi Mobile Enterprise Resource Planning. *Peforma: Media Ilmiah Teknik Industri* , 11(2), 143-152. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/performa/article/view/13942/11598>